

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan rangkuman dari bab dan sub bab dari temuan dan pembahasan. Bab ini berisikan simpulan dan juga saran.

#### 5.1 Simpulan

Data yang digunakan adalah dari *webseries* yang berjudul “*WandaVision*” yang di tayangkan pada *platform* layanan menonton, *Disney+ Hoster* berisikan 9 *Episode*. Hasil yang dianalisis mengungkapkan dan menjabarkan *Defense Mechanism* atau Mekanisme Pertahanan Diri yang dialami oleh Sang Karakter utama, Wanda Maximoff.

*Defense Mechanism* adalah sebuah mekanisme pertahanan diri yang membuat seseorang melindungi diri mereka dari cerita masa lalu yang traumatis dan membuat mereka menyangkal apa yang terjadi pada realitas mereka.

Wanda mengalami sebuah kejadian traumatis yang membuatnya mengalami kesedihan yang berawal dari kehilangan anggota keluarga dan orang terdekatnya saat perang. Wanda kehilangan Ayah dan Ibunya karena Bom yang menimpa rumahnya. Wanda juga kehilangan adiknya pada saat perang.

Kesedihan Wanda semakin bertambah saat Kehilangan Vision dalam kejadian yang sama. Hal ini termasuk sebuah peristiwa yang disebut *Post Traumatic Disorder* atau *PTSD*.

Sebuah kekacauan dan ketakutan mental terhadap kejadian setelah perang yang membuat orang yang mengalami kesedihan jangka panjang. Hal ini yang membuat wanda mengalami mekanisme pertahanan diri pada dirinya. Mekanisme

pertahanan diri yang dilakukan oleh wanda adalah *Denial*. *Denial* merupakan sebuah aksi untuk melupakan, menyangkal dan mendistorsi cerita kesedihan, traumatis dan juga membuat kecewa yang ada di dalam diri dan pikirannya.

*Denial* menyebabkan Wanda melakukan hal di bawah alam sadarnya, seperti membuat dunia imajinernya dan juga membangun kota dimana dia menjalani hidupnya dan juga bertentangan dengan orang - orang di dalam *WestView*.

Walaupun begitu, hal yang dilakukan adalah hal yang merugikan orang – orang yang ada di dalam dunia imajinernya. Wanda mengontrol mereka semua untuk mengikuti apa yang sudah dia rencanakannya. Walaupun kontrol yang sangat kuat dan dapat menciptakan ini semua. Wanda juga sempat mengalami “kebocoran” pada penyangkalan yang dia lakukan, tetapi dengan cepat dirinya menolak kebocoran tersebut menggunakan kata “*NO*”.

Penelitian ini menunjukkan jika seseorang dapat mengalami Mekanisme Pertahanan Diri dari hal yang membuat mereka trauma atau membuat mereka kecewa dan tidak nyaman. Bahkan dapat di lihat jika seorang yang mengalami hal tersebut bisa memilih cara bagaimana mereka dapat melupakan kejadian tersebut. Seperti yang dilakukan oleh Wanda, dirinya memilih *Denial* sebagai Mekanisme Pertahanan Dirinya.

## 5.2. Saran

Penelitian ini hanya fokus pada *Denial* yakni pada faktor dan bentuk *Denial* yang belum secara komprehensif membahas mekanisme pertahanan diri pada karakter utama yang ada di dalam *film*. Topik ini dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplor topik terkait dengan teori semiotika oleh Roland Barthes yang mengungkapkan Denotasi, Konotasi dan *Myth* yang di tampilkan di dalam WandaVision, Analisis menggunakan Teori Roland Barthes dapat menganalisis *symbol* tersembunyi yang ditunjukkan dalam aksi yang di tunjukan dalam layar.